

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Jabar Banten syariah atau biasa dikenal **bjb** syariah. Bank ini merupakan pemisahan dari induk perusahaan, yaitu Bank **bjb**. Pendirian bank **bjb** syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang mengkhendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha syariah menjadi Bank Umum syariah. Saat ini bank **bjb** syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No. 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 55 (lima puluh lima) kantor cabang pembantu

Adapun visi, misi serta budaya perusahaan **bjb** syariah, yaitu sebagai berikut :

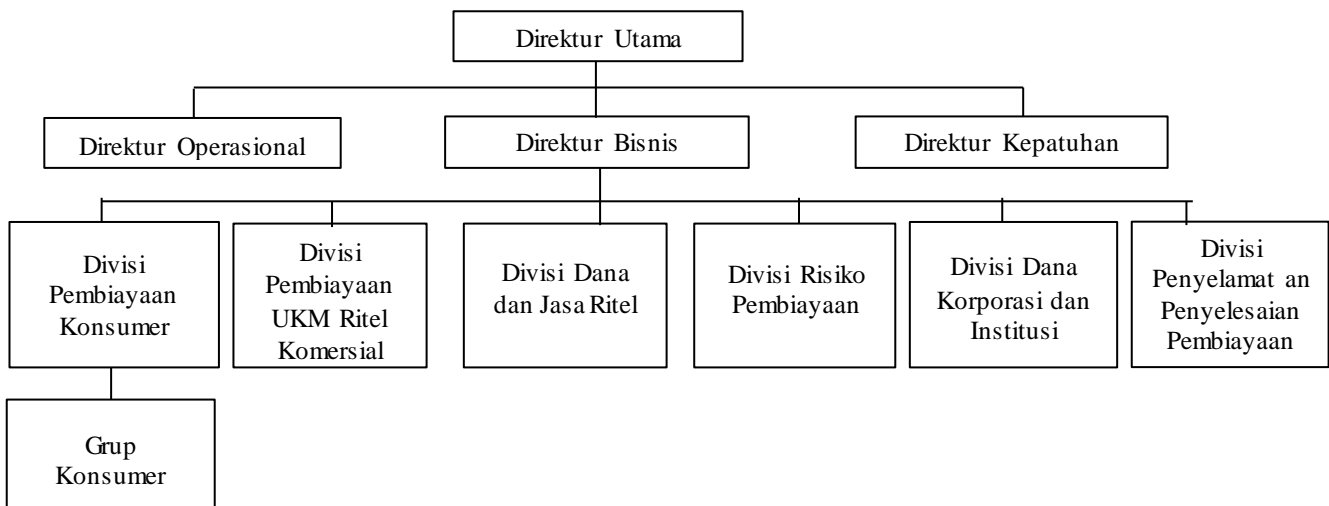
- Visi

Menjadi 5 Bank syariah Terbesar di Indonesia Berkinerja baik dan menjadi solusi Keuangan Pilihan Masyarakat

- Misi
 1. Memberi Layanan Perbankan syariah kepada Masyarakat di Indonesia dengan Kualitas prima melalui Inovasi Produk, kemudahan akses, dan Sumber Daya Insani yang profesional.
 2. Memberi nilai tambah yang optimal bagi stakeholder dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
 3. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan Usaha Kecil, dan Menengah (UMKM).

2.2 Struktur Organisasi

PT Bank Jabar Banten syariah membangun struktur organisasi sebagai berikut



Sumber : Bjb Syariah

Gambar 2.1
Stuktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten syariah Direktorat Bisnis

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi kelancaran kegiatan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kepengurusan bank secara efektif dan efisien.
- c. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta rencana korporasi dan rencana bisnis untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar bank.
- d. Mewujudkan budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank.

2. Direktur Operasional

Tugas dan wewenang Direktur Operasional adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan strategi operasional perusahaan, kondisi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.
- b. Mengkoordinasi, mengendalikan, mengembangkan, membina, mengelola serta mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional, teknologi informasi dan penyelesaian pelaksanaan tugas operasional.
- c. Menyusun, merumuskan dan mengevaluasi Rencana Kerja dari masing-masing bidang di bawahnya.

3. Direktur Kepatuhan

Tugas dan wewenang Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan, mengendalikan, mengembangkan, membina, mengelola serta mengevaluasi pelaksanaan tugas perencanaan strategis, manajemen risiko, sumber daya insani dan kepatuhan agar lebih efektif dan efisien.
 - b. Mewujudkan Budaya kepatuhan pada semua tingkatan Organisasi dan kegiatan usaha Bank
 - c. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi.
4. Divisi Pembiayaan Konsumer

Tugas dan wewenang Divisi Teknologi Informasi sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas tercapainya target bisnis bank bidang pembiayaan konsumer dan PKP yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) berdasarkan *volume (O/S)*, NOA dan FDR.
 - b. Bertanggung jawab atas tersedianya data bisnis pembiayaan Konsumer dan PKP untuk disampaikan dalam meeting Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah IT (ITSC) dan Komite lainnya yang dibentuk oleh Direksi.
5. Grup Konsumer

Tugas dan wewenang Grup Arsitektur dan Strategi TI adalah sebagai berikut:

Tugas Grup Konsumer:

- a. Bertanggung jawab atas tercapainya target bisnis bank bidang pembiayaan konsumen antara lain pembiayaan Rohn (Mitra Emas, PPR, PKB, PKE atau lainnya yang telah ditetapkan dalam RBB berdasarkan volume (O/S), NOA dan pedapatan

2.4 Aspek Kegiatan

PT Bank Jabar Banten syariah merupakan unit usaha syariah yang memiliki kegiatan sebagai berikut;

- a. Menghimpun dana masyarakat dengan menggunakan produk perbankan seperti, Tabungan iB Maslahah, Giro iB Maslahah, Deposito iB Maslahah, Simple iB Maslahah dan Tabungan Haji iB Maslahah.
- b. Menyalurkan dana dengan menggunakan produk pembiayaan, yaitu Pembiayaan Produktif dan Pembiayaan Konsumtif.
- c. Menyediakan jasa dan layanan perbankan seperti Transfer, RTGS, Kliring dan PPOB, (sistem pembayaran tagihan Biller secara online).